

BAB III

METODE

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Ruang Pangandaran RSUD Dr. Saiful Anwar, pada tanggal 27 Februari-08 Maret 2025.

3.2 Setting penelitian

Penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur tepatnya di ruang rawat inap dengan BPJS kelas 3 yaitu salah satu ruangan yang termasuk dalam IRNA I. Ruang Lingkup pelayanan Instalasi Rawat Inap II Rumah Sakit Provinsi adalah pelayanan pada pasien dengan kasus Bedah, Mata, THT, Luka Bakar, Rawat Inapbiasa mulai Ruang

3.3 Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Katim 1, 2, 3 dan perawat pelaksana Ruang Pangandaran IRNA 1 RSUD Dr. Saiful Anwar. Katim yang menjadi subjek penelitian berjumlah 13 orang perawat meliputi 3 katim dan 10 perawat pelaksana.

3.4 Metode pengumpulan data

1. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terhadap seluruh perawat dengan menggunakan kuisioner pengetahuan perawat terkait 3S untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengetahuan perawat mengenai pendokumentasian keperawatan berbasis 3S.

2. Penyuluhan

Peneliti melakukan penyuluhan secara langsung kepada 3 katim dan 10 perawat pelaksana terkait dengan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis 3S.

3. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan perawat untuk mengetahui kpatuhan perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis 3S di lembar CPPT klien dan SimRS.

3.5 Metode Analisa data

Jenis penelitian yang di gunakan didalam penulisan ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis mendalam dari satu ataupun beberapa kasus tertentu. Studi kasus juga dapat digunakan untuk menggali dan memahami berbagai fenomena kehidupan nyata (Anggito & Setiawan, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan laporan studi kasus pada manajemen keperawatan, penulis mengikuti metode ilmiah sesuai kaidah proses keperawatan yang meliputi: Pengkajian, Analisa Data, Intervensi Keperawatan, Implementasi, serta Evaluasi. Adapun variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel saja, yaitu “Penerapan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dalam Pendokumentasian Asuhan Kperawatan di Ruang Pangandaran Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar”

3.6 Etika penelitian

Seorang peneliti, termasuk peneliti sendiri, ketika melakukan proses pengumpulan data harus memperhatikan etika-etika penelitian sebagai berikut:

1. *Confideality* (Kerahasiaan)

Informasi yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan identitas responden pada kuesioner dan informasi tersebut akan disimpan dan tidak dapat diakses oleh orang lain. Informasi yang diperoleh peneliti tidak diungkapkan kepada orang lain dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

2. *Beneficience* (Manfaat)

Prinsip ini menuntut peneliti untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat, baik yang menguntungkan individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki risiko yang sangat rendah karena dalam penelitian ini hanya pertanyaan yang diajukan berupa kuesioner dan tidak dilakukan pengobatan atau pengujian.

3. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian, peneliti harus bersikap adil kepada responden. Responden akan mendapat penjelasan dan kemudian mengisi kuesioner yang sama.

4. *NonMaleficence* (Bukan Kejahatan)

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian. Responden berhak memutuskan dengan sukarela dengan apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa resiko yang merugikan pada penelitian ini.

5. *Obtaining Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informing merupakan proses transmisi maksud ide dan konten dari penelitian kepada responden, sedangkan consent merupakan persetujuan dari responden untuk menjadi bagian dari penelitian setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti.

